

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab dan Kamus

Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta. 2007.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi ketiga*. Balai Pustaka, Jakarta, 2007.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 2007.

Buku Terbitan

Antone S. Hope., *Pendidikan Kristiani Kontekstual*, Gunung Mulia, Jakarta, 2015.

Aunurahman., *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung, 2012.

Basrowi, Suwandi., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Bandung, 2008.

Bosch J. David., *Transformasi Misi Kristen*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2005.

Darmaputera, Eka., *Menjadi Saksi Kristus*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2013.

Desmita., *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.

Edison, Thomas., *52 Metode Megajar*, Kalam Hidup, Bandung, 2017.

Elmubaok, Zaim., *Membumikan Pendidikan Nilai*, Alfabeta, Bandung, 2009.

France R. T., *Yesus sang Radikal*, Gunung Mulia, Jakarta, 2009.

- Garrison, Alion., *Murid 360: Pemuridan yang Berhasil*, Gandum Mas, Malang, 2016.
- Grow G. R., *Sang Guru*, Kalam Hidup, Bandung, 2011.
- Gunawan, Heri., *Pendidikan Karakter*, Alfabeta, Bandung, 2014.
- Gunawan, Heri., *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Alfabeta, Bandung, 2014.
- Hadis, Abdul , Nurhayati., *Psikologi dalam Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014.
- Hamalik, Oemar., *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Hurlock B. Elizabeth., *Perkembangan Anak: Jilid 2*, Erlangga, Jakarta, 2010.
- Hutabarat N. Herdy., *Mentoring dan Pemuridan*, Kalam Hidup, Bandung, 2011.
- Hutagaol, Albiden., *Memimpin Seperti Yesus*, Gandum Mas, Malang, 2010.
- Koesoema, Doni., *Pendidikan Karakter*, Kanisius, Yogyakarta, 2016.
- Kristianto, Lilik, Paulus., *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, ANDI, Yogyakarta, 2016.
- Manz C. Charles., *Emotional Discipline: 5 Langkah Menata Emosi untuk Merasa Lebih Baik Setiap Hari*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007.
- Moore M. T., *Disiplin of grace*, Leteratur SAAT, Malang, 2004.
- Nggebu Sostenis., *Dari Betesda Sampai ke Yerusalem: Karakter 20 Tokoh Perjanjian Baru*, Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 2002.
- Non-Serrano, Belandina, Janse., *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi PAK*, Bina Media Informasi, Bandung, 2009.

- Pruhatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*, Alfabeta, Bandung, 2014.
- Sagala, Syaiful., *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Sagala, Syaifull., *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Sanders J. Oswald., *Kedewasaan Rohani*, Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 2000.
- Slameto., *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009.
- Sukmadinata, Syaodih Nana., *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.
- Sukmadinata, Syaodih Nana., *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Alegensindo, Bandung, 2009.
- Sumiyatiningsih, Dien., *Mengajar dengan Kreatif dan Menarik*, ANDI, Yogyakarta, 2012.
- Sunartho, Igh.dkk., *Perekayasaan Metologi Penelitian*, ANDI, Yogyakarta, 2009.
- Sunaryo. *Psikologi untu Keperawatan*. Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 2004.
- Suyono, Hariyanto., *Belajar dan Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014.
- Syaiful Sagala, Syawal Gultom., *Praktik Etik Pendidikan di Seluruh wilayah NKRI*, Alfabeta, Bandung, 2011.

Warsita, Bambang., *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Rineka

Cipta, Jakarta, 2008.

Wibowo Agus., *Pendidikan Karakter. Strategi membangun karakter bangsa*

berperadaban.Pustaka. Pelajar, Yogyakarta, 2012.

Wibowo, Agus., *Pendidikan Antikorupsi di Sekolah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta,

2013.

Zuriah Nurul., *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*, Bumi Aksara, Jakarta. 2008.

Internet

<http://Kamusbahasaindonesia.org/pengakuan/niirip>. Diakses pada 6 Maret 2018.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kemauan>, diakses pada 06 Maret 2018

www.temukanpengertian.com/2013/09/pengertian. Diakses pada 6 Maret 2018

<https://ibasblogger.blogspot.co.id/2009/12/arti-kerja-keras>. Diakses pada 06 Maret 2018

<https://serba-makalah.com/pengertian-kerja-keras>. Diakses pada 06 Maret 2018

<https://Kbbi.web.id/tekxm>.diakses pada tanggal 06 Maret 2018

<https://id.m.dictionaryorg/wiki/kegigihan>.diakses pada tanggal 06 Maret 2018.

Lampiran

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Menurut Anda, apa saja aturan-aturan yang berlaku di sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan aturan yang ditetapkan sekolah? Konsisten atau tidak?
3. Apakah peraturan-peraturan di sekolah penting bagi Anda? Mengapa?
4. Apa saja nilai-nilai yang Anda ketahui perlu diterapkan dalam pembelajaran?
5. Apakah nilai-nilai disiplin tersebut hanya berlaku di sekolah atau juga di rumah?
6. Bagaimana Anda melakukan nilai-nilai disiplin dalam pembelajaran di sekolah?
7. Bagaimana Anda melakukan setiap tugas dan tanggungjawab sebagai siswa di sekolah?
8. Apa yang Anda peroleh dalam proses pembelajaran di sekolah?
9. Pengetahuan apa yang Anda peroleh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?

JADWAL PENELITIAN

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Pelaksanaan	Bulan						
		10	1	2	3	4	5	6
1.	Pengaduan judul							
2.	Konsultasi Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penelitian Lapangan							
5.	Ujian Skripsi							

Lampiran 2

Metode: Observasi

Tempat: SMK Dewantara Saluputti Kelas X/XI

Tanggal: Jumat, 25 Mei 2018

Deskripsi;

Pada tanggal 25 Mei 2018 sekitar jam 07.30 Penulis datang disekolah yang bersangkutan untuk melakukan observasi sekaitan dengan judul skripsi. Pada saat itu beberapa guru terutama kepala sekolah sudah berada di Kantor. Pertama penulis memberikan surat permohonan penelitian yang diberikan dari Kampus. Puji Tuhan surat tersebut diterima dengan baik dan diijinkan untuk melakukan penelitian. Setelah berbincang-bincang dengan kepala sekolah sekaitan dengan waktu untuk melakukan penelitian selama kurang lebih 30 menit, saya mengutarakan untuk hari ini melakukan observasi, kepala sekolah mengajak saya memasuki beberapa ruang kelas yang sedang melakukan proses pembelajaran saat itu. Saya di suruh memperkenalkan diri, setelah itu kepala sekolah keluar kelas dan saya melanjutkan untuk melihat dan mengamati bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Tidak lama setelah itu jam pelajaran selesai di sambung pelajaran selanjutnya. Hanya beberapa siswa yang masuk di kelas sebagian diluar kelas tidak mau masuk dan bahkan sudah banyak yang pulang terpaksa proses pembelajaran hanya dilakukan sebentar yang kemudian siswa diberi tugas oleh guru yang bersangkutan. Setelah itu saya kembali ke ruang kepala sekolah untuk bercerita tentang keadaan sekolah terutama dalam peraturan-peraturan yang diterapkan, menurut beliau aturan tersebut hanya sekitar 75% dapat terealisasi hal karena Guru yang kewalahan menghadapi siswa tidak mau di atur, dan karena sekolah ini dibawah naungan Yayasan sehingga sangat sulit untuk bisa mengikuti penerapan peraturan seperti sekolah-

sekolah menengah yang lainnya. Soal kehadiran, beliau mengatakan bahwa “siswa biasanya banyak datang disekolah ketika Ujian semester saja”.

Refleksi Data:

Berdasarkan observasi di atas maka peneliti membuktikan bahwa peraturan yang ada baik untuk guru maupun siswa tidak di lakukan dengan baik. Sesuai dengan pengamatan penulis sebelumnya keadaan dan situasi di Sekolah tersebut sangat memprihatinkan dimana kondisi sekolah yang kurang bersih, siswa banyak yang berada di luar kelas sementara jam pembelajaran berlangsung, bahkan banyak yang berkeliaran di luar lokasi sekolah. Keadaan di dalam kelas sangat tidak teratur, siswa duduk tidak beraturan dan bebas berbicara di dalam kelas sementara guru mengajar di depan, selain mereka keluar masuk kelas. Sementara itu hanya beberapa siswa yang masuk di kelas sebagian diluar kelas tidak mau masuk dan banyak yang tidak hadir.

Metode: Observasi

Tempat: SMK Dewantara Saluputt/Kelas

Tanggal: Sabtu, 26 Mei 2018

Deskripsi:

Hari kedua saya datang di sekolah sekitar jam 09.00, saya disambut guru dan dipersilakan masuk ruang kepala Sekolah. Kepala sekolah kemudian bertanya tentang persiapan penelitian saya “bagaimana hari ini akan langsung penelitian?, Spontan saya menjawab “iya Pak saya akan mewawancarai beberapa siswa”. Kepala sekolah kemudian menyuruh salah satu guru untuk mengumpulkan beberapa siswa yang ada. Waktu itu hanya ada sekitar 10 siswa yang berada di lingkungan sekolah yang bersedia diwawancarai, banyak yang tidak hadir baik siswa maupun guru, selain itu banyak yang nongkrong di luar sekolah. Kemudian saya mengatakan tidak apa-apa Pak< seberapa saja yang ada, saya masih bisa datang besok atau lusa

Refleksi:

Dari hasil observasi tersebut, dapat membuktikan bahwa, tidak ada kesiapan siswa untuk ikut dalam pembelajaran. Hal ini karena siswa tidak hadir di sekolah, sekalipun hadir lebih memilih nongkrong di luar sekolah.

Metode: Observasi

Tempat: SMK Dewantara Saktpttli/Kelas

Tanggal: Rabu, 30 Mei 2018

Deskripsi:

Hari ketiga saya datang disekolah, sekitar jam 07.30, saat itu belum ada siapa-siapa disekoiah. Sekitar 08.30 baru ada beberapa siswa dan guru yang datang, saya kemudian mengikuti masuk ruang kantor sambil menunggu kepala sekolah. Setengah jam kemudian kepala sekolah datang bersama ketua Yayasan, saya langsung menyapa dan disuruh masuk ruang kepala sekolah. Kmudian kami berbincang-bincang sekaitan dengan kelanjutan penelitian, tidak lama kemudian saya di suruh masuk kelas dan sekitar 17 siswa berada di kelas tersebut. Saya kemudian mewawancarai beberapa siswa.

Refleksi:

Hasil dari observasi pada hari ketiga ini, membuktikan bahwa aturan yang dibuat tidak diterapkan dengan baik, dimana jam masuk yang harusnya 07.30 tidak dilaksanakan. Kehadiran peserta didik tidak diperhatikan, ketegasan pada peraturan sekolah tidak ada, bahkan tidak ada sanksi tegas saat melanggar aturan tersebut, sehingga siswa maupun guru seenaknya datang, mau tidak mau datang di sekolah.